

Analisis Persepsi Tingkat Kenyamanan Pejalan Kaki Terhadap Pemanfaatan Trotoar Jalan Perkotaan Kasus di Jalan Ahmad Yani, HOS Cokroaminoto Kota Makassar

Akram Abubakar¹, Mursalin S. Alim², Lambang Basri Said³, St. Maryam H⁴, Ishak Gani⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muslim Indonesia

Jl. Urip Sumoharjo Km 05 Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231

Email: ¹abubakarakram645@gmail.com; ²mursalin.sofyan@gmail.com; ³Lambangbasri.said@umi.ac.id;

⁴stmaryam@umi.ac.id; ⁵ishak.gani@umi.ac.id

ABSTRAK

Trotoar merupakan bagian pelengkap jalan yang menjadi ruang penting bagi para pedestrian di Jalan Ahmad Yani Hos. Cokroaminoto Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah jalur pedestrian di lokasi ini sudah memenuhi standar yang disyaratkan dari segi keamanan dan kenyamanan berdasarkan persepsi masyarakat pejalan kaki dalam memanfaatkan trotoar tersebut. Penelitian ini menerapkan deskriptif analisis kualitatif. Pengumpulan data melalui survei memanfaatkan kuesioner yang disebarakan kepada responden yaitu para pejalan kaki di Jalan Ahmad Yani Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel aksesibilitas sebesar 9,563, sirkulasi sebesar 0,989, kondisi alam dan iklim sebesar 4,731, lanskap trotoar sebesar 5,506. Sementara itu, nilai koefisien variabel keamanan (X_5) dan kebersihan (X_6) tidak memberikan pengaruh terhadap tingkat kenyamanan pejalan kaki di Jalan Ahmad Yani Kota Makassar. Merujuk pada nilai koefisien untuk setiap variabel independen (X) menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas dan bentuk lanskap trotoar merupakan faktor paling berpengaruh terhadap tingkat kenyamanan pejalan kaki dalam penggunaan jalur pedestrian di Jalan Ahmad Yani kota Makassar.

Kata Kunci: Analisis persepsi, tingkat kenyamanan, pemanfaatan trotoar

ABSTRACT

The sidewalk is a complementary part of the road which is an important space for pedestrians on Jalan Ahmad Yani Hos. Cokroaminoto Makassar City. This study aims to evaluate whether the pedestrian path in this location has met the required standards in terms of safety and comfort based on the perception of the pedestrian community in using the sidewalk. This research applies descriptive qualitative analysis. Collecting data through surveys using questionnaires distributed to respondents, namely pedestrians on Jalan Ahmad Yani, Makassar City. The results showed that the coefficient value of the accessibility variable was 9.563, circulation was 0.989, natural and climate conditions were 4.731, pavement landscape was 5.506. Meanwhile, the coefficient value of the safety variable (X_5) and cleanliness (X_6) does not have an effect on the comfort level of pedestrians on Jalan Ahmad Yani, Makassar City. Referring to the coefficient value for each independent variable (X) shows that the accessibility variable and the shape of the sidewalk landscape are the most influential factors on the level of pedestrian comfort in the use of pedestrian paths on Jalan Ahmad Yani, Makassar city.

Keywords: Perception analysis, comfort level, sidewalk utilization

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Tingginya jumlah penduduk di suatu kawasan perkotaan menuntut penyediaan fasilitas umum dengan pelayanan terbaik untuk memberikan kenyamanan bagi para penghuninya termasuk kelengkapan dan kondisi bagian jalan seperti jalur pedestrian (Riani et al., 2018). Baik tidaknya kondisi jalur pedestrian yang merupakan salah satu unsur pelengkap di sebuah kota dapat mengindikasikan pengelolaan kawasan perkotaan itu secara keseluruhan. Namun realitanya, sering terjadi gangguan fungsi jalan utamanya di negara berkembang dimana pemanfaatan trotoar sering disalahgunakan dari peruntukan sebenarnya (Frans et al., 2016).

Permasalahan yang ditemukan pada jalur pejalan kaki di Jalan Ahmad Yani, Hos. Cokroaminoto Kota Makassar yaitu kurangnya minat pejalan kaki dalam memanfaatkan ruang trotoar untuk berjalan kaki dan lebih memilih bergerak di bahu jalan. Hal ini sebagai dampak dari banyaknya kendaraan parkir di jalur pejalan kaki sehingga memberi kesan jalur tersebut sempit dan tidak aman dan nyaman untuk dilewati. Selain itu, seperti yang terjadi di banyak kawasan lainnya, ruang trotoar sering disalahgunakan oleh pedagang kaki lima untuk berdagang tanpa kesadaran bahwa ruang trotoar tersebut adalah ruang publik untuk berjalan kaki (Bakri et al., 2014).

Permasalahan lain yang sering terjadi yaitu lebar trotoar yang sering tidak memenuhi standar lebar minimum yang disyaratkan (Tanan, 2011). Atas berbagai potensi permasalahan yang sering terjadi pada jalur pedestrian maka diperlukan sebuah penelitian untuk menggali alasan utama para pejalan kaki khususnya di Jl. Ahmad Yani Kota Makassar sehingga enggan menggunakan trotoar yang ada. Berbagai potensi penyebab seperti desain, pemanfaatan eksisting, maupun alasan lain akan dieksplorasi dalam penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Faktor apakah yang paling mempengaruhi keamanan dan kenyamanan pejalan kaki dalam penggunaan jalur pedestrian di Jalan Ahmad Yani, Hos. Cokroaminoto?

1.3 Tujuan Penelitian

Menganalisis faktor yang paling mempengaruhi keamanan dan kenyamanan pejalan kaki dalam penggunaan jalur pedestrian di Jalan Ahmad Yani, Hos. Cokroaminoto.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis kualitatif dengan pengumpulan data melalui survei dengan responden yaitu para pejalan kaki di Jalan Ahmad Yani Kota Makassar kemudian data dianalisis melalui penelitian korelasional dengan SPSS.

2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Hos. Cokroaminoto Kota Makassar dimana objek yang menjadi fokus yaitu keberadaan jalur pedestrian sebagai bahan studi kasus dalam spesifikasi pengambilan data penelitian.

2.2 Jenis dan Sumber Data

- a) Data Primer
Berupa hasil survei terhadap responden dimana para responden dapat memberikan jawaban pada kuesioner dengan jujur sehingga validitas data dapat diperoleh.
- b) Data Sekunder
Diperoleh dari dinas terkait di Kota Makassar.

2.3 Metode Analisis dengan Regresi Linear Berganda

Dinyatakan dengan model persamaan berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n \quad (1)$$

Analisis Persepsi Tingkat Kenyamanan Pejalan Kaki Terhadap Pemanfaatan Trotoar Jalan Perkotaan Kasus di Jalan Ahmad Yani, HOS Cokroaminoto Kota Makassar

a. Analisis Korelasi Ganda (R)
Dipergunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variable bebas ($X_1, X_2, \dots, X_n$) terhadap variable

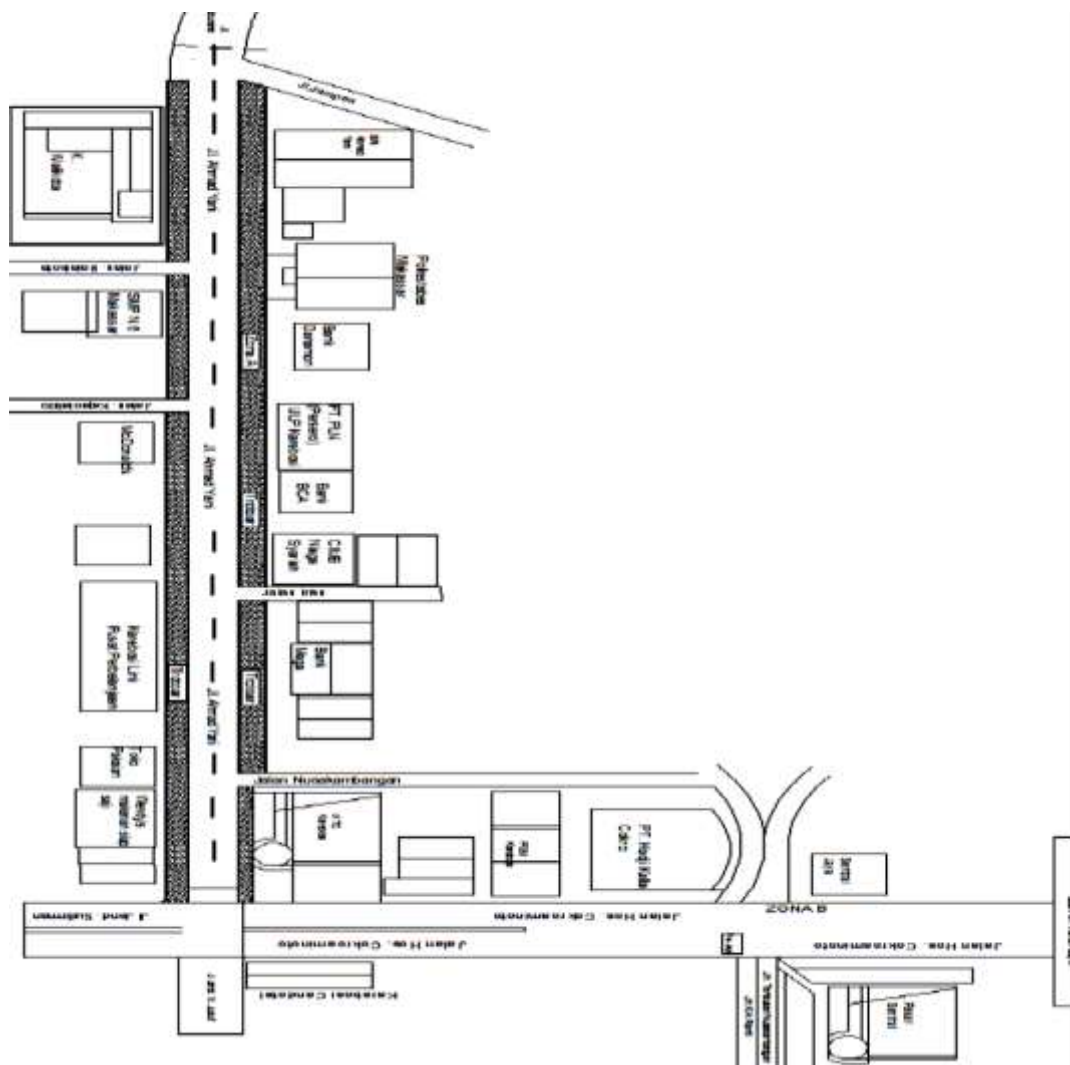
terikat (Y) secara bersamaan (Yuliara, 2016). Koefisien setiap variabel menggambarkan tingkatan hubungan antara variabel bebas dan terikat

Tabel 1 Nilai koefisien kekuatan pengaruh

AngkaKoefisien	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

b. Analisis Determinasi (R^2)
Nilai R^2 dari analisis ini merupakan presentase sumbangan pengaruh variabel bebas ($X_1, X_2, \dots, X_n$) secara bersamaan terhadap variable terikat (Y) (Agustiawan, 2016).

c. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)
Untuk menganalisis apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat (Y).



Gambar 1. Lokasi penelitian

2.4 Variabel Penelitian

Tabel 2 Daftar rencana variabel dan indikator penelitian

Simbol	Variabel	Simbol	Indikator
X ₁	Sirkulasi	X1.1	Sirkulasi pejalan kaki
		X1.2	Sirkulasi kendaraan bermotor
		X1.3	Pembagian ruang dan fungsi ruang
X ₂	Aksesibilitas	X2.1	Hambatan PKL
		X2.2	Hambatan Pakir Liar
		X2.3	Ramp
X ₃	Kondisi Alam & Iklim	X3.1	Iklim
		X3.2	Tempat berteduh
X ₄	Bentuk lansekap/ trotoar	X4.1	Lebar trotoar
		X4.2	Tekstur permukaan
		X4.3	Kemiringan trotoar
		X4.4	Keberadaan kerb
X ₅	Keamanan	X5.1	Halte
		X5.2	Penerangan jalan
		X5.3	Marka dan rambu-rambu
		X5.4	Ketersediaan tempat penyeberangan
X ₆	Kebersihan	X6.1	Ketersediaan bak sampah
		X6.2	Sistem saluran air (drainase)
		X6.3	Pemilihan jenis tanaman

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut hasil analisis regresi dari kuesioner yang terkumpul:

Tabel 3 Hasil uji regresi

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.826E-15	0.646		-4.282	0.000
Sirkulasi	0.980	0.166	0.055	5.893	0.000
Aksesibilitas	9.563	0.305	0.560	31.404	0.000
Kondisi Alam & Iklim	4.731	0.191	0.330	24.716	0.000
Bentuk Lansekap Trotoar	5.506	0.175	0.301	31.427	0.000
Keamanan					
Kebersihan					

Dependent Variable: Kenyamanan Pejalan Kaki

Sumber: SPSS

Berikut adalah persamaan berdasarkan tabel 3:

$$Y = (5,826 \times 10^{-15}) + 0,980X_1 + 9,563X_2 + 4,731X_3 + 5,506X_4$$

Berikut penjelasan persamaan tersebut:

a. Variabel sirkulasi (X₁) berpengaruh

terhadap tingkat kenyamanan pejalan kaki (Y) sebesar 0,989 atau 98,9% dapat terukur pada berbagai dukungan Indikator yang mencakup sirkulasi pejalan kaki, sirkulasi kendaraan bermotor, dan pembagian

- ruang dan fungsi ruang.
- b. Variabel aksesibilitas (X2) mempunyai pengaruh terhadap tingkat kenyamanan pejalan kaki (Y) sebesar 0,9563 atau 95,63% dapat terukur pada berbagai dukungan Indikator yang mencakup hambatan PKL, hambatan parkir liar, dan *ramp*.
 - c. Variabel kondisi alam dan iklim (X3) mempunyai pengaruh terhadap tingkat kenyamanan pejalan kaki (Y) sebesar 0,4731 atau 47,31% dapat terukur pada berbagai dukungan Indikator yang mencakup iklim dan tempat berlindung.
 - d. Variabel bentuk lanskap trotoar (X4) mempunyai pengaruh terhadap tingkat kenyamanan pejalan kaki (Y) sebesar 0,5506 atau 55,06% dapat terukur pada berbagai dukungan Indikator yang mencakup lebar trotoar, tekstur permukaan, kemiringan trotoar, dan keberadaan kerb
 - e. Variabel keamanan (X5) tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat kenyamanan pejalan kaki (Y) dapat terukur pada berbagai dukungan Indikator yang mencakup Halte, penerangan jalan, marka dan rambu-rambu ketersediaan tempat penyeberangan
 - f. Variabel kebersihan (X6) tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat kenyamanan pejalan kaki (Y) dapat terukur pada berbagai dukungan Indikator yang mencakup ketersediaan bak sampah, system saluran air, pemilihan jenis tanaman.

4. Penutup

4.1 Kesimpulan

Hal yang dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu: Variabel aksesibilitas dan bentuk lanskap trotoar adalah dua faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat kenyamanan pejalan kaki bagi pejalan kaki dalam menggunakan jalur pedestrian di jalan Ahmad Yani Kota Makassar.

4.2 Saran

Berikut dua hal yang dapat disarankan sesuai hasil penelitian ini:

- 1) Perlu ada pengembangan penelitian berdasarkan hasil penelitian ini dari teori-teori tingkat kenyamanan pejalan kaki secara kualitatif yang sudah ada sebelumnya.
- 2) Perlu adanya implementasi atau penerapan kaitannya sebagai solusi alternatif mengatasi permasalahan yang mempengaruhi tingkat kenyamanan terhadap pemanfaatan trotoar di Jalan Ahmad Yani Kota Makassar sesuai dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Variabel dengan pengaruh terbesar perlu mendapatkan sokongan kebijakan agar dapat mengakomodir kebutuhan para pejalan kaki.

Daftar Pustaka

- Agustiawan, M. F. (2016). *Pengaruh Difussion of Innovation, Perceived Usefulness dan Lifestyle Terhadap Intention To Use (Studi Pada Pengguna Aplikasi Ovo Di Malang)* (Issue 1) [Universitas Brawijaya Malang].
<https://medium.com/@arifwicaknaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Bakri, I., Asyik, B., & Utami, R. K. S. (2014). Alih Fungsi Trotoar Menjadi Tempat Pedagang Kaki Lima Jalan Z.a. Pagar Alam Bandar Lampung. *JPG (Jurnal Penelitian Geografi)*, 2(5), 1–12.
- Frans, A. J., Tondobala, L., & Waani, J. O. (2016). *Persepsi Pejalan Kaki Terhadap Keamanan dan Kenyamanan Jalur Trotoar di Pusat Kota Amurang*. Sam Ratulangi University.
- Riani, Y. H., Wulandari, A., & Ayuningtyas, R. A. (2018). Evaluasi Efektivitas Jalur Pedestrian di Jalan Ahmad Kani Kota Pontianak Berdasarkan

- Persepsi Masyarakat. *Jurnal UMahasiswa Teknik Sipil UNTAN*, 5(3), 1–12.
- Tanan, N. (2011). *Fasilitas Pejalan Kaki* (Poernomosidhi & T. B. Joewono (eds.); Vol. 1). Kementerian Pekerjaan Umum. pusjatan.pu.go.id.
- Yuliara, I. M. (2016). *Regresi linier berganda* (pp. 1–12). <http://www.mendeley.com/research/regresi-linier-berganda-1/>